

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV
SDN 26 BUKIT TAMBUN TULANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Jafrizal¹, Yusrizal², Khairul Harha¹,

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Jafrizal105@gmail.com

Abstract

This study originated from the fact that the field study conducted by the teacher often uses a conventional learning model, where the teacher has always been a center of learning (teaching -centered) so that the students' interest in learning civics not as expected. The purpose of this action research is to describe the increase in student interest in learning Civics using Media Figure. Based on the analysis of data, in the first cycle the percentage of students passing grade of 40% and the average value was 61.76. While in the second cycle, the percentage of mastery learning students 85 % and an average value of 82.5. Average percentage of teacher activity in the first cycle was 60.00%. While in the second cycle, the percentage of teachers' activities 78.75 % . This means that the implementation of civics learning by using media images on fourth grade students of SDN 26 Bukit Tambun Tulang, runs well. From the results obtained, it can be conclude that the learning civics through Media Images on fourth grade students of SDN 26 Bukit Tambun Tulang can increase student interest. Based on these results, the researchers suggest that teachers can use media images to increase student interest.

Keyword: *Students interest, Media Figure, Civic Learning*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan apa yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah awal pemberian pengetahuan kepada siswa secara formal. Salah satu pelajaran yang dipelajari oleh siswa di SD adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pembelajaran PKn di SD memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan siswa yang kreatif, berpikir kritis, tanggap dan inovatif.

Berdasarkan pengalaman peneliti di SDN 26 Bukit Tambun Tulang Pesisir Selatan, proses pembelajaran belum berlangsung sebagaimana mestinya. Siswa dalam proses pembelajaran pada umumnya bersifat pasif. Dengan kata lain, keaktifan siswa sangat rendah sekali. Di samping itu, siswa kurang memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, minat belajar siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan dan guru belum memanfaatkan media yang sesuai dalam menyajikan suatu materi pembelajaran PKn.

Proses pembelajaran tersebut berdampak kepada minat belajar siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran PKn adalah 65, sedangkan hasil ujian memperlihatkan bahwa banyak siswa

yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Dalam hal ini, hasil ujian mid semester satu tahun ajaran 2012/2013 pada pembelajaran PKn terdapat 16 orang siswa (80%) yang nilainya di bawah KKM, sementara jumlah siswa yang nilainya di atas KKM adalah 4 orang siswa (20%).

Menurut peneliti, hal ini terjadi karena ketidaktahuan siswa dengan tujuan pembelajaran dan siswa kurang tertarik dengan apa yang disampaikan guru di kelas. Idealnya, seorang guru harus mampu mencari jalan keluar atas permasalahan ini. Rendahnya minat belajar siswa disebabkan karena rendahnya minat membaca siswa, rendahnya keinginan siswa untuk belajar, kurangnya keinginan siswa untuk bertanya dan rendahnya minat siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Menurut Belly

(2006:4), “minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.”Guru harus bisa meningkatkan minat belajar siswa agar siswa tersebut dapat memperkaya idenya dengan aktivitas belajar yang baik.

Agar siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang diperoleh dari pembelajaran PKn, maka guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu cara menciptakan pembelajaran yang dapat mengembangkan minat siswa dalam pembelajaran PKn adalah dengan menggunakan media gambar. Media gambar dapat membantu proses belajar siswa dan dapat membuat

pembelajaran menarik dan relatif lebih mudah. Dengan menggunakan media gambar siswa juga akan merasakan proses pembelajaran yang berbeda dari yang biasa dilakukannya selama ini.

Media gambar sangat berperan untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PKn di SD. Namun dalam kenyataan yang ada sekarang ini berdasarkan observasi lapangan, media gambar jarang digunakan sebagai media pembelajaran PKn. Guru lebih sering menyajikan materi dengan metode ceramah. Pada hal setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, dengan judul Peningkatan Minat

Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SDN 26 Bukit Tambun Tulang Pesisir Selatan.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan secara umum yang akan diperoleh melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN 26 Bukit Tambun Tulang Pesisir Selatan.

Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan minat siswa untuk bertanya dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN

26 Bukit Tambun Tulang Pesisir Selatan.

2. Peningkatan minat siswa untuk menjawab pertanyaan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN 26 Bukit Tambun Tulang Pesisir Selatan.
3. Peningkatan minat siswa untuk mengerjakan tugas dan latihan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN 26 Bukit Tambun Tulang Pesisir Selatan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 26 Bukit Tambun Tulang Pesisir Selatan. subjek penelitian ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 12 orang

siswa perempuan. Siswa ini terdaftar pada semester I tahun ajaran 2013-2014. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1, pada bulan september 2013.

Siklus penelitian ini terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Setelah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah ada refleksi, diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi kegiatan pengajaran guru

Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar observasi minat siswa

Digunakan untuk mendapatkan informasi, apakah dengan menggunakan strategi media gambar dapat ditingkatkan minat belajar siswa.

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar pada setiap siklus.

1. Analisis Data

Data mengenai minat belajar siswa diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif sederhana dengan menggunakan rumus sebagaimana yang

dikemukakan oleh Desfitri, dkk. (2008:43):

a. Aktivitas guru

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Aktivitas siswa

$$P \% = \frac{\text{jumlah siswa melakukan indikator}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase siswa yang aktif dalam indikator

c. Hasil minat belajar

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Tuntas belajar

S= Jumlah siswa yang memperoleh nilai 65

N = Jumlah siswa

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Siklus I

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SDN 26 Bukit Tambun Tulang pada mata pelajaran PKn semester I pada bulan September 2013. Penelitian ini berkolaborasi dengan guru kelas IV SDN 26 Bukit Tambun Tulang. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan teman sejawat sebagai pengamat (observer).

1. Minat Belajar Siswa

Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn Siklus I

Indikator Minat Siswa	Pertemuan				Rata-rata Persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
I	4 orang	20 %	6 orang	30%	25%
II	3 orang	15 %	5 orang	25%	20%
III	11 orang	55 %	12 orang	60%	57,5%
Jumlah Siswa	20		20		20

2. Kegiatan guru

Persentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran PKn Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	48	57,5%
II	50	62,5%
Rata-rata		60,00%

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes siklus I, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes, dapat dilihat sebagai berikut:

Ketuntasan dan Rata-rata

Hasil Belajar Siswa Siklus I

Uraian	Nilai
Persentase ketuntasan Tes Evaluasi	40%
Rata-rata nilai Tes Evaluasi	61,76

2. Deskripsi Siklus II

Dari hasil pengamatan *observer* pada siklus II diperoleh sebagai berikut; dalam pembelajaran siswa sudah aktif, hal ini dibuktikan siswa sudah biasa menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Pada saat guru menampilkan media gambar siswa

sudah dapat menjelaskan isi gambar yang dipajang oleh guru.

Kemudian pada saat guru meminta menjelaskan isi LKS, siswa sudah mulai menjawab dan berani mengangkat tangan untuk maju kedepan kelas membacakan hasil LKSnya. Siswa sudah dapat memberikan pendapatnya mengenai hasil yang dibacakan oleh temannya. Karena sudah banyak siswa yang ikut berpasipasi dalam diskusi sehingga guru memberikan pujian kepada para siswa yang ikut aktif dalam pembelajaran.

1. Kegiatan Guru

Data observasi ini didapat melalui lembar observasi proses kegiatan guru, yang mana digunakan untuk melihat proses dan pengembangan pembelajaran guru yang terjadi selama pembelajaran

berlangsung. Analisis *observer* terhadap proses kegiatan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran PKn Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	63	78,75%
Rata-rata		78,75%

2. Minat Belajar Siswa

Data pengamatan (observasi) ini dapat dilihat melalui lembar observasi penilaian minat belajar siswa, yang mana digunakan untuk melihat data yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Analisis *observer* terhadap penilaian minat belajar siswa dalam pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn Siklus II

Indikator Minat Siswa	Pertemuan	
	I	
	Jumlah	%
I	15	75%
II	17	85%
III	20	100%
Jumlah siswa	20	

3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan tes siklus II, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes, dapat dilihat pada tabel berikut:

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Nilai
Persentase ketuntasan Tes Evaluasi	85%
Rata-rata nilai Tes Evaluasi	82,5

D. Pembahasan Siklus I dan II

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh, maka direncanakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran siklus berikutnya. Pada siklus II nantinya guru harus memperhatikan kekeurangan selama proses pembelajaran pada siklus I dan memperbaikinya pada siklus II.

a) Minat siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah minat siswa. Minat siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif (mendukung), dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuan semaksimal mungkin. Hal ini dapat

dilihat dari persentase rata-rata aktivitas siswa pada tabel berikut ini:

Persentase dan Rata-rata Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No .	Indikator Minat Siswa	Rata-rata persentase		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Siswa bertanya	25%	75%	Mengalami kenaikan (50%)
2.	Siswa menjawab pertanyaan	20%	85%	Mengalami kenaikan (65%)
3.	Siswa mengerjakan tugas dan latihan	57,5 %	100 %	Mengalami kenaikan (42,5%)

Peningkatan minat belajar

siswa dengan menggunakan media gambar dari siklus I dan II meningkat.

Pada siklus I siswa bertanya hanya 25%, siswa menjawab pertanyaan 20% dan siswa mengerjakan tugas dan latihan 57,5%. Sedangkan pada siklus

II siswa bertanya meningkat menjadi 75%, siswa menjawab pertanyaan 85% dan siswa mengerjakan tugas dan latihan meningkat menjadi 100%.

b) Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui Media Gambar, seperti dapat dicermati pada tabel dibawah ini:

Persentase Kegiatan Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	60,00%
II	78,75%
Rata-rata persentase	69,37%
Target	70%

c) Hasil Belajar siswa

Data mengenai proses belajar siswa diperoleh melalui tes belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan belajar dalam siklus I dan siklus II seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai >65	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai >65	Rata-rata secara Klasikal
Siklus I	40% = 8	60% = 12	61,76
Siklus II	85% = 17	15% = 3	82,5

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang dijelaskan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat siswa untuk bertanya dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN 26 Bukit Tambun Tulang meningkat dari 25% siklus I menjadi 75% pada siklus II.
2. Minat siswa untuk menjawab pertanyaan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN 26 Bukit Tambun Tulang meningkat dari 20% siklus I menjadi 85% pada siklus II.
3. Minat siswa untuk mengerjakan tugas dan latihan dalam

pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN 26 Bukit Tambun Tulang meningkat dari 57,5% siklus I menjadi 100% pada siklus II.

4. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 40% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II.

2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memotivasi dan membina guru untuk menggunakan media gambar dalam pembelajaran di sekolah terutama pada pembelajaran PKn.

2. Bagi guru hendaknya penggunaan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PKn dan sebagai satu metode yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain, yang merasa tertarik dengan media gambar agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar dengan menggunakan materi yang lain.
4. Bagi pembaca, agar bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 1999. *Metode dan Model-model Mengajar IPS*. Bandung: Alfa Beta.
- Andries. 2007. *Ruang lingkup PKn*. <http://andries980blogspot.com/2007/07/ruanglingkup.html>
- Arief. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Asep Sapa'at. 2012. *Stop Menjadi Guru*. Jakarta: Tangga Pustaka.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Basuki. 2010. *Strategi Memanfaatkan Media Gambar*. <http://tpcommunity05.blogspot.com>
- Belly, Ellya dkk., 2006. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Simposium Nasional*. Akuntansi: 9 Padang.
- Dadan. 2009. *Penggunaan Media Gambar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Depdiknas.
- Fenfen. 2009.

<http://id.answer.yahoo.com/question/index?qid=20080527070602AAQ5Pc2>

----- 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Intima.

Mahfudh Salahudin. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.

Rika Desfitri, dkk., 2008. *Peningkatan Aktivitas Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII 2 MTSN Model Padang melalui Pendekatan Konseptual*. Padang:FKIP UBH.

Ritawati Mahyuddin dan Yetti Ariani. 2008. *Hand out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP.

Sinamora, Roymond H. 2009. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta:EGC.

Suharsimi, Arikunto, dkk., 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahab, Azis. 2002. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardhani, I. G. A. K, dkk., 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yusrizal. 2010. *Karakteristik PKn*. <http://andries980blogspot.com/2007/07/ruanglingkup.html>